

Modul 4

KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA DI UNIT REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

Siswati, A.Md.PerKes, SKM, MKM

Pendahuluan

Pada modul sebelumnya telah dibahas pengertian dan jenis-jenis sarana di unit rekam medis dan informasi kesehatan. Untuk menjalankan sebuah organisasi selain sumber daya manusia, juga perlu dukungan dengan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang harus ada untuk menghasilkan sebuah keluaran. Dengan demikian, suatu proses kegiatan yang akan dilakukan di unit rekam medis dan informasi kesehatan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana, jika sarana dan prasarana tidak tersedia.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Kedua kebutuhan ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Organisasi di unit rekam medis dan informasi kesehatan tidak akan berjalan sesuai harapan jika tidak didukung dengan sarana dan prasarana yang memenuhi standar.

Fungsi utama sarana dan prasarana pada dasarnya memiliki tujuan :

- Menciptakan kenyamanan
- Menciptakan kepuasan.
- Mempercepat proses kerja.
- Memudahkan proses kerja.

- Meningkatkan produktivitas.
- Hasil lebih berkualitas.

Pada modul ini akan dibahas sarana dan prasarana yang perlu disiapkan selain bagaimana menghitung kebutuhan rak rekam medis, termasuk ruangan penyimpanan yang diperlukan. Kondisi setiap rumah sakit tidak sama, sehingga kebutuhan dalam menyiapkan sarana dan prasarana juga berbeda. Oleh karena itu perhitungan kebutuhan rak yang akan dibahas selain mengacu pada referensi, penulis juga menambahkan hasil pengalaman yang bekerja selama delapan belas tahun di bagian rekam medis sebuah rumah sakit swasta di Jakarta.

Agar dapat memahami materi ini dengan baik, mahasiswa diharapkan mempelajari modul ini tidak hanya berdasarkan teks pada modul tetapi juga mempelajari contoh, mengikuti latihan yang ada. Selain itu mencoba mengerjakan tes yang diberikan sehingga dapat mengetahui seberapa jauh telah memahami. Mahasiswa juga diharapkan tidak hanya berpatokan pada modul semata, tetapi juga dapat mempelajarinya dari sumber-sumber lain seperti yang terdapat dalam daftar pustaka atau buku-buku lain yang berhubungan dengan bahasan ini.

Secara umum, tujuan dari modul ini adalah untuk menjelaskan konsep dasar manajemen sumber daya, sarana dan prasarana di unit rekam medis dan informasi kesehatan. Sedangkan secara khusus setelah mempelajari modul ini, Anda diharapkan dapat menjelaskan tentang kebutuhan jenis-jenis sarana dan kebutuhan rak rekam medis

Untuk memudahkan Anda mempelajarinya, modul ini terbagi menjadi 2(dua) bagian yaitu:

Bagian A, membahas tentang jenis jenis sarana;

Bagian B, membahas tentang kebutuhan rak rekam medis.

Agar Anda berhasil menguasai materi-materi sebagaimana dikemukakan di atas, ikutilah petunjuk belajar berikut ini.

1. Baca pendahuluan dengan cermat sebelum membaca materi topik
2. Baca topik dengan cermat

3. Kerjakan latihan sesuai petunjuk/rambu-rambu yang diberikan. Jika tersedia kunci latihan, janganlah melihat kunci sebelum mengerjakan latihan !
4. Baca rangkuman, kemudian kerjakan tes secara jujur tanpa terlebih dahulu melihat kunci jawaban !
5. Laksanakan tindak lanjut sesuai dengan prestasi yang Anda peroleh dalam mempelajari setiap topik !

Jika petunjuk tersebut Anda ikuti dengan disiplin, Anda akan berhasil.

Selamat belajar !

Sarana

A. JENIS-JENIS SARANA

Pengertian sarana dan prasarana secara etimologi memiliki perbedaan, namun keduanya saling terkait dan sangat penting sebagai alat penunjang keberhasilan suatu proses yang dilakukan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008 dikatakan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan. Sebagai contoh: sarana pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pelayanan, misalkan alat tulis kantor, komputer, mesin cetak, treasur/outguide, kartu indeks utama pasien, dll.

Sedangkan pengertian prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Sebagai contoh, prasarana pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pelayanan, misalnya lokasi, bangunan, ruang penyimpanan rekam medis, ruang rapat, dll. Dengan kata lain, secara umum dari pengertian sarana lebih ditujukan untuk alat atau benda-benda yang bergerak, sedangkan prasarana lebih ditujukan untuk alat atau benda-benda yang tidak bergerak.

Fungsi sarana dan prasarana dapat berbeda sesuai lingkup dan penggunaannya, misalkan sarana dan prasarana unit pelayanan keperawatan, unit gawat darurat, unit kerja keuangan berbeda-beda, namun memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.

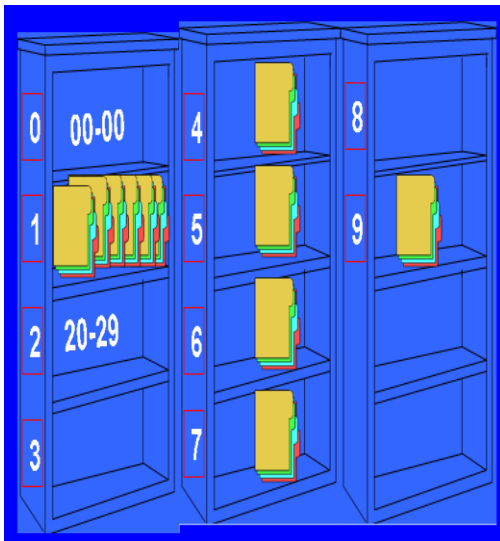
Untuk jenis-jenis sarana yang dibutuhkan di unit rekam medis dan informasi kesehatan antara lain:

- a. Alat penyimpanan dan penjajaran:
 - Rak terbuka (*open self file unit*)
 - Lemari lima laci (*five-drawer file cabinet*)
 - Rak statis dan dinamis (*Roll O'Pack*)
 - Lemari arsip (*Filing Cabinet*)
 - Lemari arsip standar : 2,4,5, dan 6 laci

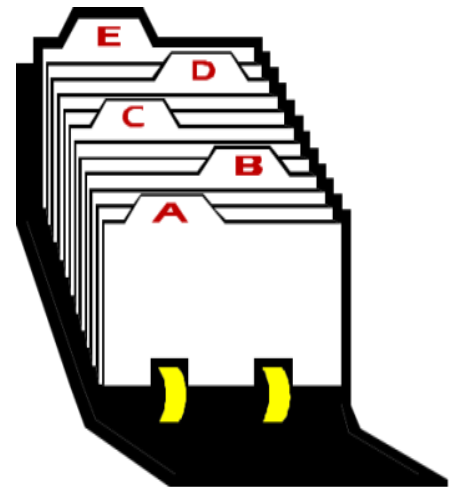
- File tegak berputar (*vertical rotary file*)

Perlengkapan penyimpanan (*Filing Supplies*) :

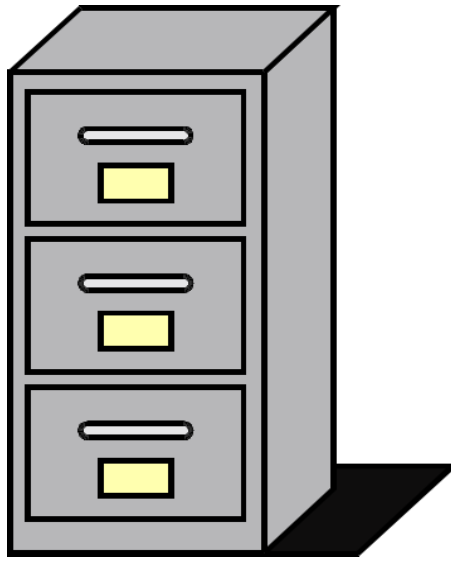
- Penyekat
- Map (folder)
- Penunjuk (guide)
- Kata tangkap (caption)
- Alat bantu kearsipan
- Tangga dengan alas karet pada kaki



Gambar : rak rekam medis terbuka



Gambar : kartu indeks utama pasien



Gambar : lemari arsip



Gambar : tangga



Gambar : treser/outguide

b. Alat Distribusi

Distribusi adalah pengiriman rekam medis untuk memenuhi permintaan rekam medis dalam pelayanan rawat jalan dan rawat inap dengan berbagai alat transportasi seperti:

- trolley barang
- lift barang
- sepeda berkeranjang
- pneumatic tube system (PTS)
- lift dokumen (tele lift)



Gambar : trolly rekam medis



Gambar : pneumotube



Gambar : lift rekam medis/dumb waiter

B. KEBUTUHAN RAK REKAM MEDIS

1. Model rak rekam medis

- Rak terbuka (*open self file unit*)
- Lemari lima laci (*five-drawer file cabinet*)
- Rak statis dan dinamis (*Roll O'Pack*)



Gambar : Rak dinamis (*Roll O'Pack*)



Gambar: Rak statis terbuka (*open self file unit*)

2. Cara menghitung kebutuhan rak

Seiring perkembangan teknologi dan informasi di bidang manajemen rekam medis dan informasi kesehatan sarana penyimpanan dapat menggunakan sistem elektronik

dan non elektronik. Jika fasilitas pelayanan kesehatan menggunakan sistem elektronik akan lebih efisien dan efektif. Tidak diperlukan lagi rak rekam medis dan ruang penyimpanan rekam medis menjadi lebih efisien. Namun apabila masih menggunakan cara penyimpanan non elektronik masih diperlukan rak penyimpanan dan ruangan yang sesuai standar yang ditentukan.

Dalam menyusun perencanaan rak rekam medis sebaiknya untuk kebutuhan jangka panjang, misalnya 5(lima) tahun, 10 (sepuluh) tahun. Untuk menghitung kebutuhan rak rekam medis dapat diperlukan data antara lain:

a) Jumlah rekam medis yang disimpan

Data jumlah rekam medis yang disimpan dapat diambil dari jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap selama 5(lima) tahun.

b) Pertumbuhan jumlah rekam medis

Untuk mendapat data pertumbuhan rekam medis setiap tahun, dapat diambil kunjungan rawat jalan dan rawat inap selama 5(lima) tahun. Dengan data ini dapat dihitung berapa persen pertumbuhan rekam medis setiap tahun. Adakalanya naik, adakalanya data kunjungan menurun.

Contoh:

Di bawah ini contoh data setiap tahun jumlah rekam medis pada tahun 2014 sampai dengan 2019.

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Jmlh RM	16.400	16.650	17.200	17.900	18.500	19.100

Cara menghitung:

Pertumbuhan 2015 : $16.650 - 16.400 = 250$

250

————— = 0.0152

16.400

$0.0152 \times 100 \% = 1,5 \%$

Dengan demikian pertumbuhan jumlah rekam medis dari tahun 2014 ke 2015 adalah 1,5 %. Selanjutnya hitung hingga tahun 2019. Jika sudah diperoleh angka pertumbuhan sampai tahun 2019, jumlahkan angka tersebut dan bagi 5 (lima), maka akan diperoleh angka rata-rata pertumbuhan setiap tahun.

Jika sudah diperoleh angka rata-rata pertumbuhan jumlah rekam medis per tahun, maka langkah selanjutnya adalah menghitung rencana jumlah rekam medis yang akan disimpan selama 5 (lima) tahun ke depan yaitu tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan 2024.

Contoh : jika rata-rata pertumbuhan rekam medis pertahun adalah 1,5 %, maka cara menghitungnya adalah:

Data tahun 2019 rekam medis yang akan disimpan adalah 19.100.

$$\begin{aligned} 2020 &= 1,5/100 \times 19100 &&= 287 \text{ rekam medis} \\ &19.100 + 287 &&= 19.387 \text{ rekam medis} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2021 &= 1,5/100 \times 19.387 &&= 291 \text{ rekam medis} \\ &19.387 + 291 &&= 19.678 \text{ rekam medis} \end{aligned}$$

2024 = dst

Hitung hingga 2024 berapa rekam medis yang akan disimpan.

c) Model rak yang akan dibeli

Model rak yang akan dibeli sangat mempengaruhi berapa jumlah rak yang dibutuhkan. Sebaiknya tinggi rak disesuaikan dengan tinggi badan rata-rata orang Indonesia. Tinggi rak yang sesuai akan memperpendek waktu pencarian rekam medis. Rak yang terdiri dari 5(lima) subrak dirasa cukup baik, agar memudahkan pencarian rekam medis. Ada beberapa pilihan model rak rekam medis. Jika model rak rekam medis yang akan dibeli adalah rak terbuka sebagai berikut:

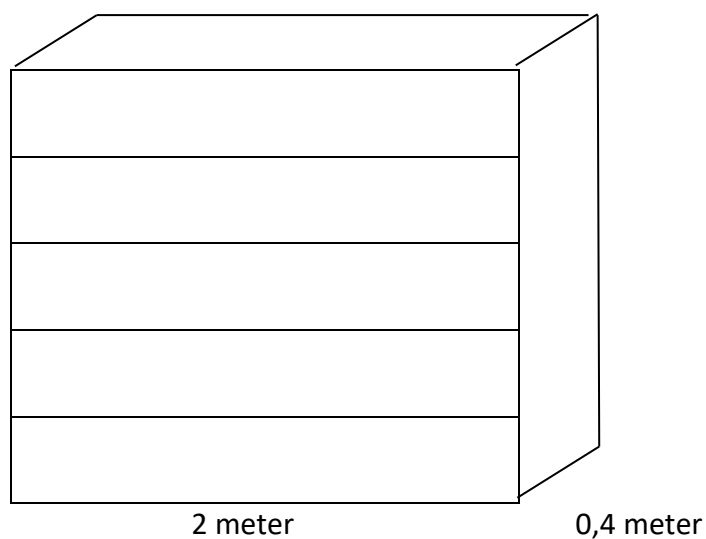
- Model rak terdiri dari 5(lima) subrak
- Misal: Ukuran rak rekam medis panjang 2 meter dan lebar 0,4 meter



d) Ketebalan rekam medis

Ketebalan rekam medis akan mempengaruhi jumlah rak yang akan dibeli. Ketebalan rekam medis dapat diambil dari mengukur rekam medis yang ada saat ini. Misalnya ambil 100 rekam medis lalu diukur berapa meter panjangnya. Kemudian bagi dengan seratus untuk mendapatkan rata-rata ketebalan rekam medis.

Data ini untuk menghitung berapa rekam medis dapat disimpan dalam setiap subrak. Misalnya ketebalan rekam medis rata-rata 0,8 cm. Dengan panjang rak 2 meter maka;



Dengan panjang rak 2 meter, maka:

Panjang rak 2 meter = 200 cm/ 0,8 meter

Jumlah tiap subrak = 250 rekam medis

Jumlah 1 unit rak = 1.250 rekam medis

e) Posisi penyimpanan yang digunakan

Posisi rekam medis dalam penyimpanan yang digunakan akan mempengaruhi kebutuhan jumlah rak rekam medis. Jika rekam medis disimpan dengan posisi tidur, maka rak tidak terlalu tinggi, tetapi jika rekam medis disimpan dengan posisi berdiri, maka akan mempengaruhi tinggi rak.



Gambar: penyimpanan rekam medis dengan posisi tidur



Gambar: rekam medis dengan posisi berdiri

f) Cara menghitung jumlah rak

Setelah menghitung daya tampung setiap rak, maka dapat dihitung kebutuhan jumlah rak rekam medis.

Contoh:

Jumlah rekam medis yang akan disimpan 5(lima) tahun mendatang pada tahun 2024
= 20.580 rekam medis

Kebutuhan rak : $20.580/1.250 = 16.5$ rak (dibulatkan menjadi 17 rak).

Jumlah rak yang dibutuhkan adalah 17 (tujuh belas) unit rak.

LATIHAN

Untuk dapat memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah Latihan berikut!

- 1) Sebutkan definisi sarana dan prasarana yang Saudara ketahui
- 2) Sebutkan jenis-jenis sarana yang harus tersedia di unit rekam medis yang Saudara ketahui
- 3) Sebutkan 6(enam) fungsi utama sarana dan prasarana
- 4) Berapa % pertumbuhan jumlah rekam medis , jika jumlah rekam medis tahun 2018= 2600 dan tahun 2019=2850 ?
- 5) Jika dalam 1 subrak dapat menyimpan 250 rekam medis, berapa rekam medis dapat ditampung dalam 1 unit rak jika 1 unit rak terdiri dari 5(lima) subrak ?

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Baca bagian A dan B tentang definisi sarana dan prasarana.
- 2) Baca bagian A dan B tentang definisi sarana dan prasarana.
- 3) Baca pendahuluan tentang fungsi utama sarana dan prasarana.
- 4) Baca bagian B tentang perhitungan pertumbuhan rekam medis
- 5) Baca bagian B tentang perhitungan kebutuhan rak

RINGKASAN

1. Unit rekam medis dan informasi kesehatan memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai yang dikelola dengan baik dan profesional
2. Untuk mendapatkan jumlah rak yang dibutuhkan, diperlukan data jumlah rekam medis yang akan disimpan selama 5 tahun, rata-rata ketebalan rekam medis, model rak yang akan dibeli, posisi rekam medis dalam rak, pertumbuhan jumlah rekam medis, rencana pertumbuhan rekam medis 5 tahun mendatang.
3. Ruang rekam medis dan informasi kesehatan yang ergonomi dapat meningkatkan produktifitas kerja pegawai.

TEST

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Unit rekam medis dan informasi kesehatan memerlukan dukungan sarana dan prasarana dalam proses kegiatannya. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan sarana yang memenuhi standar pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan. Sarana apakah yang dimaksud ?
 - A. Komputer
 - B. Bangunan
 - C. Ruang rapat
 - D. Ruangan kerja
2. Jika rata-rata kenaikan jumlah rekam medis 2 % per tahun dengan data rekam medis tahun 2019 adalah 20.00 . Berapa jumlah rekam medis tahun 2020 ?
 - A. 40
 - B. 400
 - C. 10.400
 - D. 20.400
3. Sarana dan prasarana merupakan pendukung tercapainya tujuan unit rekam medis dan informasi kesehatan. Apa yang dimaksud dengan sarana ?
 - A. Sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat
 - B. Segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat di unit kerja
 - C. Segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam bertugas
 - D. Segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan
4. Saudara sedang menghitung kebutuhan rak rekam medis untuk perencanaan 5 tahun ke depan. Untuk mengetahui daya tampung rekam medis dalam satu unit rak. Data apa yang diperlukan untuk hal tersebut ?
 - A. Rata-rata pertumbuhan volume rekam medis

- B. Rata-rata penyimpanan rekam medis
 - C. Rekam medis yang akan disimpan
 - D. Rata-rata ketebalan rekam medis
5. Saudara sedang menghitung daya tampung jumlah rekam medis dalam satu unit rak. Data yang diperoleh adalah ketebalan rekam medis rata-rata 0,8 cm dan rak terdiri dari 5 subrak dengan panjang 2 meter. Berapa jumlah rekam medis yang dapat ditampung dalam satu unit rak ?
- A. 250
 - B. 500
 - C. 750
 - D. 1250

Daftar Pustaka

Abdelhak, M. 2001. Health Information: Management of a Strategic Resource, Second Edition. USA: W.B. Saunders Company

Hatta, Gemala. 2008. Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan, Jakarta: UI Press

Yoga, Tjandra Aditama. 2004. Manajemen Administrasi Rumah Sakit, Jakarta: UI Press

Kathleen M. La Tour. 2010: Health Information Management Concept, Principles, and Practice, Third Edition. 233 North Michigan Avenue, Suite 2150, Chicago, Illionis, AHIMA

Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, Bandung: Citra Umbara.

Departemen Kesehatan. 2003: Indikator Indonesia Sehat 2010 dan Pedoman Penetapan Indikator Provinsi Sehat dan Kabupaten/Kota Sehat, Jakarta.

Kementerian Kesehatan Tahun 2013: Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum di Rumah Sakit, Jakarta

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2016 tentang standar keselamatan dan kesehatan kerja perkantoran

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2016 tentang persyaratan teknis bangunan dan prasarana rumah sakit

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2306/Menkes/Per/XI/2011 tentang persyaratan teknis prasarana instalasi elektrikal rumah sakit